BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Investasi adalah penempatan sejumlah dana pada saat ini yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang. Salah satu jenis investasi yang menarik adalah dalam bentuk investasi saham. Saham adalah tanda atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Investasi saham dapat dilakukan melalui pasar model. Sedangkan pasar modal menurut Jogiyanto (2008) dapat didefinisikan sebagai pasar ekuitas dengan masa pengembalian pinjamannya lebih dari satu tahun.

Investor banyak menggunakan pasar modal untuk menginvestasikan uang mereka kedalam bentuk saham agar memperoleh keuntungan (*expected return*) yang diharapkan atau bahkan melebihi apa yang diharapkan (*abnormal return*). Selain akan menguntungkan para investor, saham juga dapat menguntungkan perusahaan yang menjual saham mereka di pasar modal. Karena melalui penjualan saham di pasar modal, perusahaan akan mendapatkan tambahan dana dari para investor di pasar modal untuk kegiatan operasional perusahaan. Di indonesia sendiri, investasi dalam bentuk saham dapat dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah penyelenggara kegiatan pasar modal di Indonesia. Selain menjadi pihak yang menyelenggarakan BEI juga sebagai

penyedia sarana untuk melakukan transaksi jual beli efek. Lembaga keuangan lain dibawah pasar modal diperbolehkan untuk ikut berpartisipasi, karena pasar modal merupakan salah satu pembiayaan eksternal untuk dunia usaha dan investasi bagi masyarakat. Fungsi pasar modal sendiri adalah sebagai media alternatif masyarakan untuk berinvestasi, dengan mengetahui karakteristik pasar modal akan memudahkan para investor membuat strategi untuk menghasilkan tinggkat pengembalian investor.

Berinvestasi di pasar modal memberikan keuntungan jangka panjang bagi para emiten maupun para investor. Manfaat bagi emiten adalah perusahaan akan mendapatkan kenaikan jumlah dana dan modal, Ketergantungan terhadap pinjaman bank dapat berkurang, Manajeman memilki kebebasan dalam mengelola dana yang diterima perusahaan. Sedangkan bagi investor manfaat berinvestasi di pasar modal adalah, Akan memperoleh deviden dari investasi yang ditanamkan, Nilai investasi yang semakin berkembang seiring dengan pertumbuhan ekonomi, dan dapat melakukan investasi melalui beberapa instrumen yang bisa mengurangi resiko.

Pasar modal juga mempunyai peranan penting bagi pertumbuhan ekonomi pada suatu negara hal ini dikarenakan pasar modal merupakan tempat kegiatan jual beli efek dan termasuk dalam aktivitas ekonomi. Hal ini menyebabkan pasar modal menjadi sangat sensitif terhadap berbagai peristiwa ekonomi maupun hal diluar ekonomi. Salah satu aktivitas yang dapat mempengaruhi adalah peristiwa politik, karena peristiwa ini adalah salah satu peristiwa non ekonomi yang dapat berpengaruh terhadap kestabilan perekonomian suatu negara. Kondisi politik yang

stabil tentunya menandakan kondisi ekonomi dan keamanan yang stabil juga menurut Trisnawati (2011). Dua faktor tersebut akan menjadi pertimbangan investor untuk menanamkan modal. Kondisi pasar modal, saham, dan instrumen – instrumen lainnya akan stabil bila kondisi politik stabil. Bila kondisi politik cindderung tidak stabil, hal tersebut akan berimbas kepada lesunya kegiatan dipasar modal.

Salah satu contoh hubungan politik adalah hunbungan politik antara Indonesia dengan Amerika Serikat. Hubungan politik antar negara ini akan mempengaruhi banyak sektor di Indonesia, antara lain infrastruktur, teknologi informasi, dan ekonomi. Hubunngan yang baik maka akan menguntungkan bagi Indonesia. Namun dengan adanya pergantian kepala negara setiap lima tahun sekali dapat mempengaruhi hubungan kedua negara ini. Hal ini dikarenakan bila adanya pergantian pemimpin suatu kepala negara, maka akan berbeda pula kebijakan yang yang ditetapkan suatu negara.

Peristiwa pengumuman Donald Trump sebagai pemenang presiden Amerika Serikat merupakan salah satu faktor yang menarik. Karena berdasarkan hasil survey sebelum pemilihan Presiden Amerika Serikat, Donald Trump bukanlah yang diunggulkan. Karena pada saat kampanye pemilihan presiden, Donald Trump menyatakan ketidak senangannya kepada masyarakat muslim dan akan menarik semua inveestasi yang berada diluar Amerika Serikat.

Pada saat hari diumumkannya kemenangan Donald Trump sebagai presiden Amerika Serikat 9 November 2016. Pasar saham mulai menunjukan

respondnya. Pasar saham di wilayah Asia – Pacific hampir semua sektor mengalami pelemahan atas kemenangan Donald Trump :

Tabel 1.1 Respon Pasar Saham Asia – Pacific Pada 9 November 2016

Bursa	% Index
Shanghai Composite	-0,61%
Nikkei Stock Average	-5,36%
Kospi	-2,52%
S&P BSE Sensex	-1,23%
Taiwan SE Weighted	-2,98%
PSE Composite	-2,58%
IHSG	-1,03%
Hang Seng	-2,16%
ASX All Ordinaries	-1,94%
SET Composite	-0,03%
Karachi SE 100	0,21%

Sumber : (http://www.seputarforex.com)

Sedangkan pasar saham yang berada di wilayah Eropa dan Amerika baru berreaksi pada tanggal 10 November 2016, hal ini bisa dikarenakan adanya perbedaan waktu antara Indonesia dan benua lainnya.

Fenomena peristiwa yang terjadi diatas membuat peneliti berkesimpulan bahwa adanya informasi relevan yang masuk kedalam pasar, akan mempengaruhi stabilitas harga bagi para pelaku pasar modal di Indonesia padasaat sebelum dan sesudah diumumkannya pemenang pemilihan presiden Amerika Serikat tanggal 9 November 2016. Untuk mengetahui adanya informasi pada suatu peristiwa dapat menggunakan *return* untuk menilai dan mengukur perubahan harga agar reaksi pasar modal dapat diketahui. Para investor dapat memperoleh informasi yang

mereka butuhkan dari kondisi internal ataupun eksternal pasar. Pasar akan bereaksi secara cepat terhadap semua informasi yang ada.

Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini akan menguji pengaruh dari peristiwa politik internasional terhadap perubahan return saham di Indonesia, pada saat sebelum dan sesudah peristiwa politik ini terjadi. Dan penelitian ini akan mengangkat judul **"DONALD TRUMP EFFECT TERHADAP PERUBAHAN RETURN SAHAM DI INDONESIA"**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah, apakah ada reaksi perubahan return saham, sesudah dan sebelum pengumuman Donald Trump sebagai presiden Amerika Serikat pada tanggal 9 November 2016 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya reaksi perubahan return saham sebelum dan sesudah terjadinya pengumuman Donald Trump sebagai presiden Amerika Serikat pada tanggal 9 November 2016.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

   Peneliti lebih mengenal tentang pasar modal di Indonesia, serta mampu menganalisa pengaruh peristiwa politik internasional terhadap perubahan return saham di Indonesia.

2. Bagi Calon Investor

   Untuk calon investor, hasil penelitian ini bisa dijadikan bahan pertimbangan sebelum melakukan investasi di pasar modal.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

   Untuk penelitian selanjutnya, hasil penelitian ini dapat menjadi refrensi serta bahan pertimbangan penelitian dengan topik bahasan yang hampir sama dimasa yang akan datang.